

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL MENCINTAINYA KARENA-NYA KARYA DINI RUSMIATI

Wegi Yunarsih¹, Marsis¹, Hasnul Fikri¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail: wegiyunarsih28@mail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik (alur, penokohan dan latar) dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. Teori yang dijadikan acuan adalah teori unsur intrinsik dikemukakan oleh Nurgiyantoto (2013) dan nilai pendidikan Islam dikemukakan oleh Sumani (2015). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah teks atau kutipan yang memperlihatkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. Teknik pengumpulan data dengan cara: 1) membaca dan memahami; (2) menandai; (3) menginventarisasi data (4) mengklasifikasikan data. Teknik analisis data dengan cara: (1) mendeskripsikan data; (2) menganalisis data; (3) menginterpretasikan data; (4) membuat kesimpulan. Objek penelitian ini adalah novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. Temuan penelitian dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati terdapat : (1) Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati (a) unsur alur yaitu, alur tahap pengenalan, kemunculan konflik, konflik memuncak (klimaks), konflik menurun (antiklimaks) dan tahap penyelesaian (*resolution*). (b), unsur penokohan yaitu protagonis. (c), unsur latar yaitu di sekolah, dalam kelas, mesjid, kamar, dan pesantren. (2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati terdapat 24 data meliputi cara menamamkan nilai aqidah yaitu iman kepada Allah, iman kepada rasul, iman kepada kitab, dan iman kepada qhada dan qadar. (3) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati terdapat 22 data meliputi cara menamamkan nilai syariah yaitu mengingatkan dan mengerjakan shalat fardu, menuntut ilmu dan mengamalkannya, dan berdoa kepada Allah. (4) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati terdapat 43 data meliputi cara menamamkan nilai akhlak yaitu akhlak terhadap diri sendiri (jujur, sabar, bersyukur dan iktia serta tidak mara), akhlak terhadap orang tua (berbakti pada oran tua), akhlak terhadap saudara dan akhlak terhadap sesama manusia.

Kata Kunci: *novel, nilai pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diperoleh dari segala pengalaman hidup yang dialami oleh seseorang yang bersumber dari berbagai lingkungan dari awal kelahiran sampai akhir hayat. Tujuan pendidikan ini memberikan pengetahuan dan pedoman bagi kehidupan yang harmonis demi terciptanya kerukunan antar umat manusia. Manusia yang tidak memiliki pendidikan, kehidupannya akan menjadi carut marut yang akan mengakibatkan terjadinya kemiskinan, krisis moral dan kriminalitas.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang pertama dan paling utama yang harus ditanamkan dalam diri seseorang. Selain itu, pendidikan Islam perlu

dijadikan bekal bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan potensi yang dimilikinya secara maksimal serta untuk membentuk hubungan yang harmonis antara pribadi dan Allah SWT, sesama manusia dan makhluk lainnya. Dengan adanya pendidikan Islam, seseorang akan memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang ajaran Islam sehingga bisa dijadikan pandangan hidup untuk keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Tujuan akhir pendidikan Islam merupakan aplikasi nilai-nilai Islam yang diwujudkan dalam pribadi seseorang dengan konsep pendidikan Islam yang sedemikian serupamanya, dengan tujuan akhirnya untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pribadi seseorang. Nilai seseorang akan tampak ketika berbuat di saat ia sadar dan berada pada tempat manusia beraktivitas. Nilai-nilai ini bisa direalisasikan apabila ada kehidupan ditempat itu, di saat itulah baru terlihat pengaruh dari pendidikan. Pendidikan dapat mengarahkan nilai yang ada pada diri seseorang, ketika nilai orang tersebut baik maka pendidikan bisa meningkatkan atau memelihara nilai tersebut. Tetapi sebaliknya nilai seseorang itu buruk, dengan adanya pendidikan bisa nilai tersebut menjadi baik. Nilai merupakan makna yang mendahului fenomena kehidupan. Nilai merupakan segala sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan dan disepakati. Nilai dapat berada dalam hati nurani dan pikiran yang dijadikan sebagai keyakinan atau kepercayaan.

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal ini terlihat dari permasalahan yang diceritakan di dalam karya sastra dan juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Karya sastra juga karya seni yang lahir dari hasil kreatif manusia, karya sastra tidak hanya media untuk menyampaikan gagasan, teori, idea atau system pemikiran manusia, tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan bagi pembaca. Menurut Sumarno karya sastra adalah pengalaman ekspresi pribadi manusia dalam bentuk, pikiran, perasaan, gagasan, antusiasme, kepercayaan pada bentuk gambar yang menggunakan alat-alat bahasa untuk menciptakan daya tarik tertentu.

Di dalam hasil sebuah karya sastra terdapat beberapa nilai morals alah satunya pada karya sastra novel. Novel memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia, karena setiap inspirasi yang terkandung dalam novel banyak bercerita tentang unsur pendidikan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Karya sastra berupa novel biasanya menghadirkan berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai pendidikan seperti nilai moral, sosial, budaya dan religi yang bisa menjadi teladan bagi manusia lain. Novel sebagai karya sastra dapat dijadikan bahan bacaan bagi masyarakat yang turut memberikan pengaruh terhadap pembentukan pola pikir pembacanya. Novel dapat dijadikan sebagai media alternatif bacaan yang mampu memberikan hal-hal positif yang tertuang di dalamnya. Dengan demikian, pembaca diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang ada dalam novel di dalam kehidupan sehari-hari.

Di antara berbagai novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, salah satunya adalah novel yang berjudul *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. Novel ini menarik untuk dibahas dikarenakan tidak hanya menyajikan cerita fiktif belaka namun juga sarat dengan pesan moral dan pendidikan

Islam yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran dan hadits yang menyertai setiap dialog dan narasinya yang menjadi nilai tambah tidak hanya dari segi estetika kesusasteraannya namun memiliki misi edukatif pendidikan Islam di dalam novel Best Seller tersebut.

Novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati ini kaya dengan pesan pendidikan Islam. Nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel ini terlihat dari tokoh utamanya yang bernama Aisyah. Bahwasanya dia mencintai Ari karena mengharapkan ridha Allah S. W. T.

Fenomena modal dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati berkaitan erat dengan masalah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial. Cakupan yang terdapat dalam novel ini mencakup seluruh persoalan kehidupan, harkat dan martabat manusia.

Penelitian terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam sudah banyak dilakukan sebelumnya, yaitu oleh Maya (2017) melihat bahwa nilai religi dalam novel *Assalamualaikum Baijing* Karya Asma Nadia meliputi semua dimensi nilai religi sesuai dimensi yaitu: keyakinan beragama, praktik agama, rasa/pengalaman beragama, pengetahuan beragama dan konsekuensi beragama.

Siti, dkk (2018) melihat bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam Film *Jilbab Trabeler: Love Spark in Korea* diantaranya: (a) Aspek aqidah yaitu mempertahankan aqidah; (b) aspek Ibadah (ubudiyah) yaitu tidak pernah meninggalkan shalat, berbakti pada orang tua, amanah, mendekati diri kepada Allah Swt dan tafakur; (c) aspek akhlak yaitu bertawakal, menutup aurat, menolak minum ber hakohol menghadiri undangan, saling memaafkan, menikmati pemandangan kawah Ijen; (d) aspek kemasyarakatan yaitu berpartisipasi dengan rumah Ibu Pintar, memberi motivasi, saling membantu dan menjadi voluneteer ke Palestina. Nining (2019) melihat bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel antara lain: nilai aqidah, nilai ubudiyah, nilai muamalah, nilai etika, nilai sosial, dan nilai estetika. Dari beberapa Penelitian yang sudah dilakukan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam sangat penting dan menarik untuk diteliti. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya itu, yaitu fokus pada nilai aqidah, nilai syariah dan nilai akhlak.

Novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati merupakan salah satu islami yang tersedia secara online. Novel ini menceritakan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dijadikan panutan bagi pembaca dalam memahami makna-makna yang berkaitan dengan nilai akidah, ahlak dan syariah. Novel ini memiliki keunikan, dimana novel ini bisa membimbing para usia remaja untuk berteman dan mencintai lawan jenis sesuai dengan ajaran agama. Novel ini juga menceritakan bagaiman sikap perempuan terhadap lawan jenisnya dan bersikap sabar dalam menghadapi ujian yang diberikan Allah.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mengambil judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Mencintainya Karena-Nya* Karya Dini Rusmiati”.

METODE

Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif (Moleong, 2010) berpendapat bahwa, penelitian kualitatif berfokus kepada pemaknaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis karena melakukan penggambaran yang berfokus kepada situasi atau proses yang diteliti atau dengan cara mendalami suatu fenomena di dalam suatu masalah. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra (behavioristik *operant conditioning*). Sumber data penelitian yaitu novel *Mencintainya Karena-Nya* Karya Dini Rusmiati. Data pada penelitian ini berupa kalimat maupun paragraf yang memiliki relevansi dengan nilai intrinsik dan nilai-nilai pendidikan Islam. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman. Pada metode analisis ini terdiri dari empat tahap, *pertama*, pengumpulan data atau data *collection*, *kedua*, reduksi data atau data *reduction*, *ketiga*, tahap penyajian data atau data *display*, *keempat*, penarikan/verifikasi kesimpulan atau *conclusion drawing*. Teknik pengumpulan data dengan observasi terhadap objek yang diteliti, yaitu novel, selanjutnya dilakukan pengamatan dan pemaknaan dengan cara membaca kritis lalu dilakukan pencatatan terhadap data yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur Intrinsik Novel *Mencintainya Karena-Nya* Karya Dini Rusmiati

Unsur intrinsik novel adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Adapun unsur-unsur intrinsik dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati adalah sebagai berikut:

Alur yang digunakan dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati ini adalah alur maju karena kejadian yang diceritakan berjalan sesuai dengan urutan waktu. Dilihat dari novel-novel yang selalu menggunakan alur maju, dapat disimpulkan bahwa Aisyah adalah bersifat sabar orang yang selalu beribadah melaksanakan shalat. Dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati terdapat tahapan peristiwa sebagai berikut.

Istilah penokohan mempunyai pengertian lebih luas dari pada tokoh atau perwatakan, sebab penokohan mencakup berbagai unsur antara lain siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana pelukisan dalam sebuah cerita sehingga pembaca paham dan mempunyai gambaran yang jelas. Tokoh Asyah digambarkan sosok perempuan yang pandai, baik hati, bersabar dan rajin beribadah. Ia merupakan sosok perempuan yang selalu mengingatkan sahabatnya Tokoh Ari digambarkan sosok laki-laki yang pintar, baik hati, bersabar dan rajin beribadah. Ia merupakan sosok lelaki yang mengagumkan bagi sahabatnya. Tokoh Asyila digambarkan sosok sahabat yang baik. Tokoh buk Vivi digambarkan sosok guru baik. Tokoh Iqball digambarkan sosok sahabat baik dan suka membantu. Tokoh Ummi digambarkan sosok ibu yang baik dalam mendidik Asyah. Tokoh kak Fatima i digambarkan sosok kakak Ipar yang memberikan nasehat kepada Asyah. Tokoh Bang Ali dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati digambarkan sosok kakak memperhatikan kesehatan Asyah dan mengingatkan Asyah. Tokoh Antagonis. Tokoh Kayana digambarkan sosok sahabat kurang baik karena merupakan orang ketiga yang berusaha memisahkan Asyah dan Ari .

Latar tempat menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Kejadian-kejadian dalam novel ini terdapat di banyak tempat, sehingga latar tempat dalam novel ini tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Secara garis besar di dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati, latar berkisar pada tiga tempat, yaitu mesjid, pesantren, rumah Aisyah, rumah sakit. Latar waktu yang terdapat dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati adalah sore hari

Deskripsi data menguraikan secara rinci hasil penelitian terhadap nilai-nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati ditemukan 3 nilai-nilai pendidikan Islam meliputi: akidah, syariah dan akhlak. Dimana relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Nilai Pendidikan Aqidah

Akidah adalah keyakinan penuh dibenarkan hati dan diikrarkan dengan lisan serta dibuktikan dengan amal perbuatan.

Peristiwa data 1. 12 terjadi di ruang kelas. Ari menjelaskan tentang hukum peradilan Islam. Ia menyatakan agar berlaku adil kepada orang lain sehingga dapat meningkat ketaqwaan kepada Allah Hal ini tergambar pada kutipan dibawah ini.

Data 1. 12

“Oleh sebab itu,hikmah dari peradilan itu salah satunya dapat mewujudkan suasana yang mendorong untuk meningkatkan ketaqwaan pada Allah SWT “

(Hlm 58 Prg 2)

Pada data 1. 12 kalimat *meningkatkan ketaqwaan pada Allah SWT* mengandung makna iman kepada Allah. Seseorang hendaknya bersikap jujur dan adil dalam setiap tindakan. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang keadilan dalam kehidupan terdapat dalam surat Al Maidah ayat 8. Ayat ini berkaitan dengan dengan persaksian dalam hukum. Orang yang bertindak adil, maka orang ini akan meningkatkan ketaqwaan mereka sama Allah.

Data 1.1

“ Setelah shalat duha,aku dan Asyla menyempatkan membaca Al-quran sebentar, meskipun itu hanya satu ayat. Selesai membacanya, aku dan Asyla keluar dari masjid . ”(Hlm 11 Prg 2)

Kutipan diatas menggambarkan *membaca Al-quran* mengandung imam kepada kita. Orang yang beriman kepada kitab, mereka akan membacanya setiap hari walupun sebentar. Aisyah dan Aisyila menyarankan kepada pembaca agar selalu membaca Al-quran setelah melaksanakan shalat setiap hari, walaupun hanya satu ayat. Manusia diwajibkan untuk membaca Al-quran seperti pada pernyataan “meskipun itu hanya satu ayat”.

Peristiwa data 1.18 terjadi dirumah. Aisyah membenarkan kata kak Fatimah agar ia harus berpikir untuk menikah. Jika ia menikah berarti dirinya sudah menyempurnakan agama. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 1. 18

Ucapakan Kak Fatimah perlu dibenarkan. Karena dengan menikah dapat menyempurnakan agama. Rasulullah saw. Bersabda dari sebuah hadis di kitab Ash-Shahihah yang dihasankan oleh Syeikh Al-Bani:

“jika seorang hamba menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya; oleh karena itu hendaklah ia bertaqwa pada Allah untuk separuh yang tersisa”. (Hlm 108 Prg 2)

Kutipan diatas menggambarkan tentang menikah adalah salah satu peristiwa penting dalam kehidupan manusia. Nilai penting menikah, bukan saja dilihat dari respon manusia yang antusias dan bergembira dengan pernikahan. Namun lebih mendasar dari itu adalah, bagaimana Nabi Saw meletakkan pernikahan sebagai separuh agama. Separuh, berarti 50 % atau setengah. Ini menandakan pengaruh pernikahan yang sangat penting untuk kebaikan agama seseorang.

Peristiwa data 1. 23 di ruangan di rumah sakit. Aisyah berusaha bersabar dengan semua musibah yang dihadapinya. Ia kehilangan calon buah hati yang sangat dia cintai. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 1. 23

“Tidak, Mas, bukan Aisyah yang pergi, tapi calon buah hati kita yang pergi, hiks. . hiks. . ” Aisyah tidak dapat menahan air matanya lagi, dirinya merasa rapuh ketika mengetahui calon bayinya sudah tiada. Amanah yang seharusnya ia jaga, sekarang sudah tiada. (Hlm 230 Prg 4)

Kutipan menggambarkan bahwaseorang wanita yang ditinggal meninggal anaknya pasti akan mengalami kesedihan yang sangat mendalam. Namun, jika seorang wanita bersabar dengan takdir Allah tersebut, maka surga akan menjadi tempatnya kelak di akhirat.

Nilai pendidikan Syariah

Peristiwa data 2. 1 terjadi saat shalat duha. Para santri dan santriwati diharuskan oleh pesantren untuk melaksanakan shalat duha berjamaah. Shalat duha memiliki keutamaan bagi yang mendirinya. Saat itu semua murid diharuskan untuk mengikuti shalat berjamaah di Masjid. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 2. 1

Istirahat pertama, semua murid madrasah aliyah diharuskan mengikuti shalat Duha berjamaah.

“Barang siapa yang shalat duha dua rakaat, maka ia tidak ditulis sebagai orang yang lalai Barang siapa yang mengerjakannya sebanyak empat rakaat, maka dia ditulis sebagai ahli ibadah. Barang siapa yang mengerjakannya enam rakaat, maka dia diselamatkan hari itu. Barang siapa yang mengerjakannya delapan rakaat, maka Allah membangunkan sebuah rumah di surga untuk nya”. (HR. Thabrani). (Hlm 11 Prg 1)

Kutipan diatas menggambarkan tentang seorang umat Islam selain melaksanakan shalat wajib, juga dianjurkan melaksanakan shalat sunat. Salah satunya shalat duha. Shalat dhuha adalah shalat yang dilaksanakan pada waktu

dhuha, yakni saat matahari mulai naik kurang lebih tujuh hasta sejak terbit sampai waktu zuhur tiba. Shalat dhuha ditunaikan dalam jumlah minimal dua rakaat. Siapapun yang menunaikan shalat dhuha setiap harinya, maka akan mendapat banyak keuntungan "*Siapa saja yang menjaga sholat dhuha, maka dosa-dosanya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan*".

Peristiwa data 2. 13 terjadi pada sebelum shalatashar. Aisyah mengajak Asyila untuk melaksanakan shalat asar tepat waktu. Ia dapat melaksanakan shalat secara berjamaah di mesjid. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 2. 13

"Aku melihat jam di smartphone-Ku, Sebentar lagi azan asar, aku mengajak Asyila untuk bergegas ke mesjid. "sudah mau asar,kita masjid yuk,syil. Sudah lama kita tidak shalat berjamaah sama-sama lagi. " (Hlm 124 Prg 1)

Kutipan diatas menggambarkan tentang Aisyah yang mengajak Asyila untuk melaksanakan shalat ashar di masjid karena Aisyah melihat jam di hpnya bahwa sebentar lagi waktu shalatashar tiba. Asya berusaha datang ke mesjid sebelum azan di kumandankan.

Peristiwa data 2. 2 terjadi pada saat jam berlangsung di dalam kelas. Saat itu Bu Vivi sebagai guru SKL membagikan kelompok belajar untuk di tugaskan membuat makalah dan dipresentasikan. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 2. 2

"Hari ini, Bu vivi sebagai guru SKI membagi kelompok belajar. Kami ditugaskan untuk membuat makalah yang sudah menjadi materi setiap kelompok dan harus mempresentasikannya di depan kelas. Dalam jangka waktu seminggu harus ada satu kelompok yang mempresentasikan hasil belajarnya disesuaikan dengan bab pelajaran yang sudah di bagikan setiap kelompok"(Hlm 14 Prg 1)

Kutipan diatas menggambarkan tentang Bu Vivi yang sedang membagikan kelompok belajar kepada santri agar membuat makalah dan bisa mempresentasikannya sesuai dengan bab yang sudah dibagikan. Seluruh siswa mendiskusikan materi yang telah dibagikan Bu Vivi sesuai dengan masing-masing anggota kelompok. Setiap kelompok membagikan tugas mereka masing dan melaksanakannya

Peristiwa data 2. 11 terjadi di kamar Aisyah. Empat tahun yang lalu saat Aisyah lulus dari bangku aliyah, Aisyah melanjutkan pendidikan nya di Kairo tepatnya di universitas Al-Azhar. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 2. 11

"Lulus dari bangku aliyah dahulu, aku memutuskan untuk meneruskan pendidikanku di Kairo. Al-Azhar menjadi universitas pilihanku. "(Hlm 103 Prg 1)

Kutipan diatas menggambarkan tentang setelah di bangku Aliyah dulu, Aisyah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan nya ke Kairo. Universitas Al-Azhar menjadi pilihan favorit Aisyah. Setelah berhasil menyelesaikan pendidikannya Aisyah kembali ke pesantren kakeknya. Dimana para santri telah menunggu kehadirannya.

Peristiwa data 2.9 terjadi balkon kamar. Saat itu Aisyah yang berdoa kepada Allah agar ia selalu tetap istiqamah di jalanNya. Ia mempasrahkan semuanya pada Allah mulai dari jodoh maupun rezeki. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 2. 9

“Ya Allah ... jika Engkau menghadirkan dia untuk menguji keistiqamahanku. Aku mohon untuk selalu menjaga hati ini agar selalu istikamah di jalan-Nya.

Aku akan mengiklaskannya. Aku yakin, jika rezeki sudah tertakar maka jodoh pun tidak akan tertukar. Mulai saat ini, aku tidak akan menarik namanya lagi di dalam doaku. Aku hanya akan meminta yang terbaik dari-Nya, bukan memaksakannya. ”(Hlm 93 Prg 3)

Kutipan diatas menggambarkan tentang Aisyah yang pasrah dan berdoa kepada Allah agar ia tetap istiqamah Aisyah percaya kalau jodoh tidak akan tertukar.

Peristiwa data 2.20 terjadi dikamar. Aisyah yang saat itu sedang merasa kecewa dengan Ari, lalu Aisyah berdoa pada Allah agar selalu diberi kekuatan untuk menghadapinya, agar dia tidak lemah dengan yang namanya cinta. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 2. 20

“Ya Allah ... kenapa hati ini begitu mudah untuk merasa kecewa? Ya Qawiy ... aku mohon kekuatan-Mu agar aku tidak lemah dalam situasi seperti ini. Aku memohon kekuatan hati ini untuk terus teguh mencintai mu, jangan biarkan hati ini lemah karena cinta. “ (Hlm 217 Prg 2)

Dari data di atas memperlihatkan bahwa Asyah berusaha bersabar dengan kekecewaan terhadap Ari. Asya meminta petunjuk sama Allah agar cintanya sama Allah tidak melemahkan hatinya.

Nilai pendidikan Akhlak (Budi pekerti)

Peristiwa data 3.1 terjadi di sekolah saat jam pelajaran berlangsung. Saat itu Aisyah yang ditunjuk presentasi di depan kelas. Tapi ia merasa tidak enak dengan Ari, Tapi mau tidak mau Aisyah lah yang harus mempresentasikan karena hanya aisyah yang mengerti. Hal ini terdapat pada kutipan berikut.

Data 3. 1

”Mau tidak mau, aku harus mau. Mereka tidak mengerti. Kalau boleh jujur, aku merasa tidak enak dengan perasaanku pada Ari. ” (Hlm 17 Prg 3)

Kutipan diatas menggambarkan tentang Aisyah yang mau tidak mau harus menerima kalau ia yang nantinya yang mempresentasikan di depan kelas karena rekan nya yang lain tidak paham dengan materinya.

Peristiwa data 3.9 terjadi setelah satu tahun berlalu. Aisyah telah menajuhkan pilihan nya kepada Ari. Ia sering menyebut nama Ari di sepertiga malamnya. Hal ini tergambar pada kutipan dibawah ini.

Data 3. 9

“Waktu terasa lebih cepat. Sejak satu tahun yang lalu aku telah menjatuhkan pilihanku kepada seseorang yang bernama Ari Rifqie Abrisam untuk ku diskusikan namanya dengan Rabb-Ku di sepertiga malam.” (Hlm 68 Prg 1)

Kutipan diatas menggambarkan tentang betapa Aisyah mencintai seseorang yang bernama Ari. Aisyah sering menyebut nama Ari dalam shalatnya dan di sepertiga malam nya.

Peristiwa data 3.19 terjadi di dalam kamar. Saat itu Ummi menghampiri Aisyah. Lalu Aisyah mengungkapkan rasa sayang dan terimakasihnya kepada Ummi. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 3. 19

“Dari Ummi aku belajar sebuah perjuangan, ketulusan, keiklasan. Perjuangan seorang ibu ketika mendidik putrinya. Ketulusan seorang ibu ketika memberikan kasih sayang dan cinta yang begitu besar untuk putrinya. Keiklasan seorang ibu ketika merawat putrinya . Ummi Aisyah sayang kepada Ummi. maafin Aisyah ya, Ummi.” (Hlm 131 Prg 4)

Kutipan diatas menggambarkan tentang Aisyah yang mengungkapkan rasa sayangnya pada Ummi. Lalu Aisyah meminta maaf pada Ummi apabila ia punya kesalahan.

Peristiwa data 3.3 terjadi diluar masjid setelah shalat ashar. Saat itu Aisyah tidak sengaja menabrak seseorang dan menjatuhkan Flasdisknya. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 3. 3

“Assalamualaikum? Aku menyapa orang yang kuyakini dialah pemilih flashdisk itu.

Dia melihat ke arahku dan membalas salam ku sembari tersenyum

“Walaikumsalam”. (Hlm 39 Prg 2)

Kutipan diatas menceritakan tentang Aisyah yang tersenyum sambil mengucapkan salam pada orang yang ditabraknya itu dan mengembalikan flasdisknya yang terjatuh.

Peristiwa data 3.4 terjadi di pesantren saat pulang sekolah. Saat itu Pak satpam yang bingung melihat Aisyah belum juga pulang, lalu pak satpam menghampiri Aisyah. Seperti yang tergambar pada kutipan berikut.

Data 3. 4

“Assalamualikum,PuntenNeng,Bapak teh dari tadi liat neng gelisah gitu. Kunaon neng teh jam seginiteu acan pulang”? Pak satpam yang kental dengan logat sundanya itu beratanya padaku.

“Walaikumsalam ,ia pak,saya lagi nunggu jemputan. (Hlm 41 Prg 2)

Kutipan diatas menceritakan tentang pak satpam yang menghampiri Aisyah, lalu ia mengucapkan salam pada Aisyah dan menanyakan kenapa belum pulang. Lalu Aisyah menjawab salam dari bapak itu dan mengatakan kalau ia lagi nunggu jemputan.

Peristiwa data 3.42 terjadi di Rumah sakit. Ari masuk keruangan Aisyah yang sedang dirawat dengan mengucapkan salam, Ari merasa khawatir dengan keadaan Aisyah. Hal ini tergambar pada kutipan berikut.

Data 3. 42

“Assalamualikum, Salihah.” Ari memasuki ruangan dan langsung memeluk Aisyah.

“Walaikumsalam,” Jawab Aisyah lirih

“Mas khawatir banget sama kamu. tolong jangan tinggalkan Mas.

”(Hlm 230 Prg 3)

Kutipan diatas menceritakan kesedihan Aisyah yang keguguran dan ari mengkhawatirkan kondisi Aisyah.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati, adapun nilai pendidikan Islam yang ditemukan yaitu mengenai (1) nilai pendidikan Aqidah berupa iman kepada Allah, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada gadha dan qadar (ketetapan Allah). (2) nilai pendidikan syariah berupa mengingatkan dan mengerjakan shalat fardhu, menuntut ilmu dan mengamalkannya, berdoa kepada Allah. (3) nilai pendidikan akhlak berupa akhlak terhadap diri sendiri, orang tua dan orang lain atau sesama. Novel *mencintainya karena-Nya* ini sangat baik untuk anak remaja dalam hal pendidikan aqidah dan akhlak. Sesuai dengan hasil penelitian ditemukan nilai pendidikan aqidah bagian; menyatakan sebanyak 24 data, syariah sebanyak 22 data, dan akhlak sebanyak 43 data.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Syamsul Ma'arif (2018) dengan Judul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Surga yang Harus Ku Jaga Karya Sean Hasyim (Pendekatan Pragmatik Reseptif)*.” Dari hasil penelitian ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam pertama tafakur/ingat kepada Allah, *kedua* kesabaran dan *ketiga*, berbakti kepada orang tua.

Kedua, Yadi Fahmi Arifudin (2017) dengan Judul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia* ” Dari hasil penelitian ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Cinta Di Ujung Sajadah* yaitu: 1) Iman kepada Allah SWT, 2) Kesabaran, 3) Berbakti kepada orang tua, dan 4) Berjilbab.

Ketiga, Nining Khurrotul Aini (2019) dengan Judul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*” Dari hasil penelitian ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* yaitu: (1) nilai aqidah, (2) nilai ubudiyah, (3) nilai muamalah, (4) nilai etika, (5) Nilai Sosial (6) Nilai Estetika.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa :

Unsur-unsur intrinsic yang terdapat dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati pertama unsure alur yaitu, alur tahap pengenalan, kemunculan konflik, konflik memuncak (klimaks), konflik menurun (antiklimaks) dan tahap penyelesaian (*resolution*). *Kedua*, unsure penokohan yaitu protagonist. *Ketiga*, unsur latar yaitu di sekolah, dalam kelas, mesjid, kamar, dan pesantren

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menamamkan nilai aqidah yaitu iman kepada Allah, Imam kepadarasul, Imam kepada Kitab, dan iman kepada qhada dan qadar.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menamamkan nilai syariah yaitu mengingatkan dan mengerjakan shalat fardu, menuntut ilmu dan mengamalkannya, dan berdoa kepada Allah

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Mencintainya Karena-Nya* karya Dini Rusmiati meliputi cara menamamkan nilai akhlak yaitu akhlak terhadap diri sendiri (jujur, sabar, bersyukur dan iktia serta tidak mara), akhlak terhadap orang tua (berbakti pada oran tua), akhlak terhadap saudara dan akhlak terhadap sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Maya Puspita Sari. 2017. “Nilai Religi dalam Novel Assalamualaikum Baijing Karya Asma Nadia”. Jurnal *Bahasa dan Sastra*, Vol. 2 no, 2. Hal 95
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Nining Khurrotul Aini. 2019. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata. *Pena Islam*. Vol. 2 No. 2 hal 01
- Syamsul Ma’arif. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Surga yang Harus Ku Jaga* Karya Sean Hasyim (Pendekatan Pragmatik Reseptif). *Jurnal Edu-Kata*. Vol 5 No. 1.
- Yadi Fahmi Arifudin. 2017. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Cinta di Ujung Sajadah* KaryaAsma Nadia. *Tarbiyah Al-Audad*. Vol 2 No. 1